

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2019-2024 dan merupakan target *Sustainable Developments Goals* (SDG's) pada tahun 2030. Target pencapaian SDG's untuk AKI pada tahun 2030 adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup. (1),(2)

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal perhari atau sekitar 295.000 wanita meninggal pertahun disebabkan karena kehamilan dan persalinan.(3) Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015, AKI di Indonesia berjumlah 305 per 100.000 kelahiran hidup.(4) Adapun jumlah kematian ibu di provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 sebanyak 684 kasus atau 74,19 per 100.000 kelahiran hidup, menurun 16 kasus dibandingkan tahun 2018 yaitu 700 kasus.(5) Kematian ibu di Indonesia diakibatkan oleh penyebab yang relatif sama dengan negara-negara lain di dunia, yaitu perdarahan saat persalinan (25%), infeksi selama kehamilan(14%), preeklamsia (13%), janin dengan persalinan sungsang (13%), serta akibat persalinan yang berlangsung lama (7%).(6)

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan janin adalah persalinan dengan letak sungsang.(7) Letak sungsang adalah letak janin yang sesuai dengan sumbu badan ibu (memanjang) dengan kepala berada di fundus uteri dan bokong berada di bawah kavum uteri.(8) Kejadian malpresentasi bokong pada saat umur kehamilan <28 minggu berkisar antara 25-30%, kemudian sebagian besar kehamilan tersebut >34 minggu umur kehamilan akan berubah menjadi presentasi kepala atau letaknya menjadi normal.(9) Jumlah mortalitas atau kematian bayi dengan letak sungsang 13 kali lebih tinggi daripada kematian bayi dengan presentasi kepala. Sedangkan morbiditas atau angka kesakitan

bayi dengan letak sungsang 5-7 kali lebih tinggi daripada bayi dengan presentasi kepala.(7)

Faktor penyebab letak sungsang diantaranya multiparitas, prematuritas, kehamilan ganda, hidramnion, hidrosefalus, anensefalus, plasenta previa, panggul sempit, kelainan uteri dan kelainan bentuk uterus, implantasi plalsenta di kornu fundus uteri.(10)

Komplikasi yang dapat terjadi pada ibu bersalin dengan letak sungsang yaitu perdarahan, trauma jalan lahir dan infeksi. Sedangkan komplikasi yang dapat terjadi pada bayi yaitu aspirasi, asfiksia, trauma intracranial dan fraktur/dislokasi.(7)

Berdasarkan data yang didapatkan di RSUD Sekarwangi Sukabumi pada tahun 2019 tercatat ibu bersalin berjumlah 3.842 orang. Persalinan dengan letak sungsang berjumlah 188 orang dengan persentase 4,9%. Adapun 57 orang bersalin dengan normal dengan persentase 30,3% dan sisanya dengan *Sectio Caesarea*. Sedangkan pada tahun 2020 ibu bersalin berjumlah 2.952 orang. Persalinan dengan letak sungsang berjumlah 136 orang dengan persentase 4,6%. Adapun 47 orang bersalin dengan normal dengan persentase 34,5% dan sisanya dengan *Sectio Caesarea*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Intranatal pada Ny. P dengan letak sungsang di RSUD Sekarwangi Sukabumi” menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan harapan penatalaksanaan dapat dilakukan dengan baik dan dapat mengurangi morbiditas dan komplikasi akibat kasus serupa.

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan asuhan kebidanan intranatal pada persalinan sungsang di RSUD Sekarwangi Sukabumi.

2. Lingkup Masalah

Lingkup masalah dari laporan tugas akhir ini adalah melakukan asuhan kebidanan intranatal pada persalinan sungsang di RSUD Sekarwangi, Sukabumi.

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Agar penulis dapat memperluas pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan intranatal pada Ny. P dengan persalinan sungsang di RSUD Sekarwangi Sukabumi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data subjektif pada Ny. P dengan persalinan sungsang di RSUD Sekarwangi Sukabumi.
- b. Diperolehnya data objektif pada Ny. P dengan persalinan sungsang di RSUD Sekarwangi Sukabumi.
- c. Dirumuskannya analisa pada Ny. P dengan persalinan sungsang di RSUD Sekarwangi Sukabumi.
- d. Dibuatnya penatalaksanaan pada Ny. P dengan persalinan sungsang di RSUD Sekarwangi Sukabumi.
- e. Diketuainya faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan asuhan pada Ny. P dengan persalinan letak sungsang di RSUD Sekarwangi Sukabumi.

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi pusat layanan kesehatan

Dapat memberikan masukan mengenai pelaksanaan asuhan intranatal pada klien dengan persalinan sungsang, dengan cepat dan sesuai dengan standar pelayanan serta kemampuan yang dimiliki oleh petugas kesehatan yang telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk penanganan kasus tersebut.

2. Bagi klien dan keluarga

- a. Mendapatkan asuhan kebidanan persalinan dengan letak sungsang.

- b. Mendapatkan pengetahuan mengenai resiko yang mungkin terjadi pada ibu yang mengalami persalinan dengan letak sungsang.
3. Bagi profesi bidan
- Dapat memberikan masukan informasi mengenai pelaksanaan asuhan intranatal pada klien dengan letak sungsang, dengan standar pelayanan dan kemampuan yang dimiliki oleh bidan.